

Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa

Rizka Nurbaiti^{1*}, Undang Ruslan Wahyudin^{2*}, Jaenal Abidin^{3*}

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: rizka.nurbaiti17125@student.unsika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya sekolah dasar yang memperhatikan para penghafal Al-Qur'an yaitu SD Darussalam. Lulusan sekolah ini dapat menghafal juz 29 & 30. Dalam pembelajaran tahfidz disini menggunakan metode muraja'ah agar hafalan siswa tetap terjaga dan terpelihara dengan baik yakni dari segi tajwid maupun makhrajnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an. Serta untuk mengetahui hasil dari penerapan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru tahfidz dan siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an siswa di SD Darussalam yaitu: muraja'ah hafalan bersama-sama dan disimak guru, muraja'ah hafalan dengan teman, setoran muraja'ah hafalan yang lama dan baru kepada guru dan ujian hafalan Al-Qur'an. Hasil dari penerapan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an siswa di SD Darussalam yaitu para siswa mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhraj dan tajwid nya serta mampu untuk mengejar target hafalan yang diprogramkan di sekolah ini hingga hasilnya pun terus meningkat

Kata kunci: Penerapan, Metode Muraja'ah, Menghafal Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kalam Allah atau wahyu Ilahi sebagai mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad (sebagai Nabi dan Rasul terakhir) dengan perantara Malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf, dinukilkan kepada kita secara mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah, yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas. (Munjahid, 2007:26). Keistimewaan Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci yang keaslian serta kemurniannya dijamin oleh Allah SWT hingga akhir zaman dan tidak akan mengalami perubahan, penambahan maupun pengurangan.

Salah satu upaya untuk menjaga kelestarian Al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya karena, Menghafal Al-Qur'an hukumnya fardhu kifayah yang artinya jika dalam suatu masyarakat tidak ada seorang pun yang hafal Al-Qur'an maka berdosa semuanya, tapi orang Islam tidak wajib menghafal Al-Qur'an karena kewajiban ini sudah terwakili dengan adanya beberapa orang yang mampu menghafalkannya (Zawawie, 2011:71). Serta memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan Rasulullah. Dimana Rasulullah sendiri dan para sahabat banyak yang hafal Al-Qur'an. Hingga sekarang tradisi menghafal Al-Qur'an masih dilakukan oleh umat Islam di dunia ini.

Di Indonesia pada masa sekarang ini telah tumbuh subur lembaga-lembaga Islam yang mendidik para peserta didik untuk mampu menguasai ilmu Al-Qur'an secara mendalam, di samping itu juga ada yang mendidik peserta didiknya untuk menjadi penghafal Al-Qur'an. Sedangkan salah satu sekolah yang mempunyai program menghafal Al-Qur'an yaitu di SD Darussalam. SD Darussalam merupakan Sekolah Dasar yang sama seperti pada umumnya, namun keunggulannya ada pada program menghafal Al-Qur'an. Program menghafal Al-Qur'an di SD Darussalam berbeda dengan sekolah lain. Biasanya di sekolah lain program menghafal Al-Qur'an itu sebagai ekstrakurikuler atau tambahan saja, namun di SD Darussalam program menghafal Al-Qur'an dimasukkan ke dalam mata pelajaran wajib serta ekstrakurikuler yaitu "Tahfidz Qur'an". Selain itu siswa pun harus mencapai target hafalan yang telah ditentukan.

Dalam menghafal Al-Qur'an, kemampuan siswa berbeda-beda. Ada yang sangat mudah

menghafal, sebaliknya ada yang sulit menghafal dan ada juga yang kemampuan menghafalnya biasa-biasa saja. Dalam hal tersebut guru membutuhkan suatu strategi dan cara yang pantas dan cocok, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, metode merupakan faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an dan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menghafal Al-Qur'an adalah metode muraja'ah.

Menurut Arham (2014:121) Metode muraja'ah adalah proses yang dilakukan untuk menghafal dengan cara diulang agar hafalan yang telah dihafalkan tidak hilang dari ingatan, baik itu hafalan Al-Qur'an maupun Hadits. Metode muraja'ah merupakan metode yang dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran Tahfidz Qur'an di SD Darussalam dengan harapan dipergunakannya metode muraja'ah ini siswa lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an serta mampu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

METODE/EKSPERIMEN

Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Kualitatif yang bersifat Deskriptif, yakni penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada di tempat penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini berupa penelitian yang menggunakan pengumpulan data atau informasi sebanyak-banyaknya tentang kejadian-kejadian yang ada di tempat penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SD Darussalam yang terletak di Jl. Raya Kalibakung, Desa Kalibakung No. 10 Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Kode Pos 52464. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Tahfidz dan Siswa di SD Darussalam. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yakni: (1) wawancara, (2) observasi, (3) dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

SD Darussalam berdiri sejak tahun 2016 dimana program menghafal Al-Qur'an sudah terlaksana dengan target hafalan yang harus dicapai yaitu 2 juz yaitu juz 29 & 30. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an yaitu dengan metode muraja'ah. Penerapan metode muraja'ah ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah terkait dengan program tahfidz yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Di SD Darussalam terdapat 4 macam pelaksanaan dalam bermuraja'ah, diantaranya adalah yang *Pertama*, Muraja'ah hafalan bersama-sama dan disimak guru. Pelaksanaan muraja'ah hafalan bersama-sama dan disimak guru mata pelajaran jam pertama, semua siswa diwajibkan oleh guru untuk memuraja'ah hafalannya yang telah dihafalkan secara bersama-sama dan disimak oleh guru, karena hal ini adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari pada jam pelajaran yang telah ditentukan, yakni jam 07.30 – 08.00 WIB. *Kedua*, Muraja'ah hafalan dengan teman. Pelaksanaan muraja'ah dengan teman ini bertujuan untuk mengetahui hafalan yang lama maupun yang baru itu sudah benar dan lancar atau belum, sebelum diperdengarkan atau disetorkan dan dinilai oleh guru tahfidz. *Ketiga*, Setoran muraja'ah hafalan yang lama dan baru kepada guru. Setoran muraja'ah hafalan yang baru dan lama kepada guru, dalam pelaksanaannya siswa akan menyetorkan hafalan yang lama lalu yang baru langsung kepada guru tahfidznya dan sesuai dengan jam pelajaran yang telah ditentukan. *Keempat*, Ujian hafalan Al-Qur'an. Ujian muraja'ah hafalan Al-Qur'an dilakukan seperti pelajaran umum, yaitu setiap akhir semester. Kegiatan yang wajib diikuti oleh semua siswa. Dalam pelaksanaannya siswa melaksanakan ujian muraja'ah sesuai perolehan ayat yang telah ditentukan oleh guru. Tugas guru tahfidz yaitu menyimak, membenarkan bacaan bila terdapat kesalahan hafalan baik makhraj maupun tajwidnya, serta memberikan nilai berdasarkan kemampuan siswa.

Hasil dari penerapan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an siswa di SD Darussalam yaitu para siswa dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhraj dan tajwidnya serta mampu untuk mengejar target hafalan yang diprogramkan di sekolah ini hingga hasilnya pun terus meningkat. Hafalan siswa dengan menggunakan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an mampu meningkatkan hafalan serta menjadi lebih fasih dan tartil. Selain itu, hafalan siswa menjadi lebih kuat baik hafalan baru maupun hafalan yang lama.

Pembahasan

Pelaksanaan Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa di SD Darussalam yakni: *Pertama*, Muraja'ah hafalan bersama-sama dan disimak guru. Setiap hari siswa muraja'ah hafalan bersama-sama dan disimak oleh guru, hal ini bertujuan untuk mengingat-ingat hafalanyang kemarin dan memotivasi siswa untuk hafalan hari ini. Hafalan setiap hari sesuai jadwal, karena untuk mencapai target yang telah ditentukan, yakni hafal juz 30 dan juz 29. Seluruh siswa mengikuti dengan baik, hanya saja kelancaran atau kemampuan berbeda-beda, Karena mengingat bahwa kemampuan siswa satu dengan yang lain itu berbeda-beda. Ada siswa yang lancar dan ingatannya kuat, ada siswa yang hafalannya lemah karena kurang muraja'ah, ada juga siswa yang sudah muraja'ah sungguh-sungguh namun ingatannya lemah.

Menurut peneliti disinilah tugas guru tahfidz untuk memaklumi siswa dan tugasnya untuk tetap memotivasi karena mangingat masih usia dini agar tidak berkecil hati dan tetap semangat untuk memuraja'ah hafalan agar mencapai target serta menjadi penghafal Al-Qur'an seperti yang diharapkan.

Hal tersebut dijelaskan oleh Az-Zawawi (2013: 84) bahwa selama dapat menemukan guru mengaji yang ahli atau Qari yang bagus bacaannya, maka hal itu akan sangat bagus. Guru tersebut dapat mendengarkan bacaan dan membenarkan kesalahan serta mengajari tentang ilmu tajwid. Hal ini sangat bermanfaat bagi diri sendiri.

Yang kedua, Muraja'ah hafalan dengan teman. Melakukan muraja'ah dengan teman sebelum di setorkan ke guru bertujuan untuk mengetahui hafalan yang lama maupun yang baru itu sudah benar dan lancar atau belum, sebelum di perdengarkan atau disetorkan dan dinilai oleh guru. Dalam memuraja'ah bersama teman ini dilakukan berulang kali sampai mereka benar-benar hafal dan siap untuk diperdengarkan ke guru. Karena dengan begitu mereka bisa saling menyimak dan mengetahui kesalahan atau kekurangan dalam memuraja'ah hafalannya. Namun kenyataannya, mengenai kelancaran siswa Insya Allah sudah hafal namun untuk pelafalan makhraj dan tajwidnya belum benar secara sempurna karena sama-sama masih belajar dan belum bisa membenarkan makhraj dan tajwid dengan sempurna.

Menurut peneliti muraja'ah yang dilakukan dengan teman sudah sangat membantu dalam kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa, sedangkan makhraj dan tajwidnya memang belum fashih jika disimak teman. Karena mengingat memang sama-sama masih belajar. Hal tersebut dijelaskan oleh Zawawie (2011: 117) bahwa cara ini sangat membantu, sebab terkadang kalau mengulang sendiri terdapat kesalahan yang tidak disadari. Akan berbeda jika melibatkan partner, kesalahan-kesalahan yang terjadi akan mudah diketahui dan diperbaiki.

Yang ketiga, Setoran muraja'ah hafalan yang lama dan baru kepada guru. Pelaksanaan setoran muraja'ah hafalan yang baru dan lama ini langsung disimak guru dilaksanakan sesuai jam pelajaran tahfidz, yaitu setelah selesai memuraja'ah dengan temannya nanti dipanggil satu persatu namanya oleh guru, baru siswa akan muraja'ah hafalan yang baru dan yang lama kepada guru. Hal ini diupayakan agar hafalan siswa tetap terjaga dengan baik dan benar dari segi makhraj dan tajwidnya.

Menurut peneliti, muraja'ah hafalan baru dan lama yang disimakkan kepada guru merupakan salah satu upaya untuk melestarikan hafalan Al-Qur'an siswa agar tetap lancar, baik dan benar. Mengenai tata makhraj, tajwid dan hafalannya, memang ada siswa yang ketinggalan dengan siswa lainnya. Seharusnya guru mengelompokkan siswa yang ketinggalan dan belum tata makhraj, tajwid dan hafalannya dengan diberikan pengajaran khusus dan motivasi agar semangat, termotivasi dan tidak tertinggal dengan siswa lainnnya. Hal ini dikarenakan memang kemampuan siswa berbeda-beda.

Hal tersebut dijelaskan oleh Al-Ghoutsani (2018: 187) bahwa setoran hafalan kepada guru yaitu dengan melakukan muraja'ah ayat-ayat yang telah dihafal sebelumnya dan membaca hafalan baru dihadapan gurunya. Apabila guru melihat hafalan muridnya sudah sempurna maka ia memindahkannya kepadahafalan surat yang lain. Sebaliknya jika belum sempurna guru tersebut akan menyuruh mengulanginya pada hari besok.

Yang keempat, Ujian hafalan Al-Qur'an. Ujian hafalan Al-Qur'an dilakukan seperti pelajaran

umum, yaitu setiap akhir semester. Ujian ini wajib diikuti oleh semua siswa. Dalam pelaksanaannya guru tugasnya menyimak dan membenarkan bacaan apabila terdapat kesalahan hafalannya baik makhraj maupun tajwidnya serta memberikan nilai berdasarkan kemampuan siswa. Menurut penulis ujian ini sangat tepat karena dengan adanya ujian ini semua siswa akan berlomba-lomba dan bersemangat untuk semakin meningkatkan hafalannya.

Hal tersebut dijelaskan oleh Az-Zawawi (2013: 84) bahwa dalam mengikuti ujian menghafal Al-Qur'an, maka hal itu sangat bagus dan dapat memperdengarkan bacaan kepada orang-orang serta mereka akan membenarkan bacaan apabila ada kesalahan.

Hasil dari penerapan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an siswa di SD Darussalam yaitu para siswa mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhraj dan tajwid nya serta mampu untuk mengejar target hafalan yang diprogramkan di sekolah ini hingga hasilnya pun terus meningkat.

Menurut peneliti hafalan siswa dengan menggunakan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an mampu meningkatkan hafalan serta menjadi lebih fasih dan tartil. Selain itu, hafalan siswa menjadi lebih kuat baik hafalan baru maupun hafalan yang lama, itu merupakan salah satu manfaat bermuraja'ah.

Hal tersebut dijelaskan oleh Abdulwaly (2019: 65) bahwa manfaat paling besar dari mengulang-ulang hafalan adalah untuk menguatkan hafalan itu sendiri di dalam ingatan, karena semakin sering mengulang hafalan maka semakin kuat hafalan tersebut. Kekuatan hafalan yang semakin meningkat dapat ditandai dengan semakin ringannya mengulang-ulang hafalan, seperti halnya membaca surat Al-Fatihah, yang tidak perlu konsentrasi, tetapi ayat-ayatnya begitu mudah mengalir dari lisan.

Setiap ingin mencapai tujuan pasti harus melewati sebuah proses, didalam proses tentunya terdapat rintangan yang akan dihadapi, tidak lain halnya dengan orang yang ingin menghafal Al-Qur'an, tentunya prosesnya memang panjang dan banyak rintangan yang dihadapi oleh calon huffadz. Akan tetapi, niat yang ikhlas dan tulus serta keinginan yang kuat dapat mengalahkan segala rintangan yang dihadapi. Jika niat calon huffadz sungguh-sungguh, maka Allah SWT akan memberikan jalan dan ridhanya pada calon huffadz. Dalam menghafal Al-Qur'an calon huffadz harus istiqamah dan sabar dalam menghafal maupun memuraja'ah, sehingga akan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan yakni bisa menghafal dan memuraja'ah hafalan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

PENUTUP

Penerapan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an siswa di SD Darussalam, penerapannya yaitu: Muraja'ah hafalan bersama-sama dan disimak guru, Muraja'ah hafalan dengan teman, Setoran muraja'ah hafalan yang lama dan baru kepada guru dan Ujian hafalan Al-Qur'an. Dalam menerapkan metode muraja'ah, hafalan yang sudah pernah dihafalkan akan tetap terjaga dan terpelihara dengan baik dan benar asalkan selalu istiqamah dalam muraja'ah hafalan baru maupun hafalan yang lama dan jangan sampai melupakan atau bahkan meninggalkannya karena dosa besar bagi orang yang tidak menjaga atau memelihara hafalannya.

Hasil dari penerapan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an siswa di SD Darussalam yaitu para siswa mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhraj dan tajwid nya serta mampu untuk mengejar target hafalan yang diprogramkan di sekolah ini hingga hasilnya pun terus meningkat.

Hafalan siswa dengan menggunakan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an mampu meningkatkan hafalan serta menjadi lebih fasih dan tartil. Selain itu, hafalan siswa menjadi lebih kuat baik hafalan baru maupun hafalan yang lama, itu merupakan salah satu manfaat bermuraja'ah.

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam membangun pikiran dan khasanah ilmu pengetahuan dalam rangka penerapan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an. Serta dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk mengembangkan dan mengambil kebijakan dalam penerapan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Pengelola Jurnal Pendidikan Islam: Al-I'tibar, dan Universitas Singaperbangsa Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Munjahid. (2007). Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam (Kiat-Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an). Yogyakarta: Idea Press.
- Zawawie, Mukhlisoh. (2011). P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an. Solo: Tinta Medina.
- Arham. (2014). Agar Sehafal Al-Fatihah (Trik dan Tips Jitu Menghafal Al-Qur'an Sekuat Hafalan Al-Fatihah). Bogor: CV Hilal Media Group.
- Al-Ghautsani, Yahya. (2018). Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Abdulwaly, Cece. (2019). Pedoman Muraja'ah Al-Qur'an. Sukabumi: Farha Pustaka.